

Mengentaskan kemiskinan melalui program pemberdayaan masyarakat di tinjau dari perspektif ketahanan nasional (studi kasus di kelurahan utama kec. cimahi selatan kab. bandung)

I Nyoman Parwata, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96135&lokasi=lokal>

Abstrak

Program pemberdayaan masyarakat merupakan program nasional untuk membantu penduduk miskin atau penduduk yang jatuh miskin akibat dari terjadinya krisis ekonomi yang berkepanjangan. Bantuan ini diwujudkan dalam bentuk modal usaha sebagai modal bergulir (Revolving Fund). Dalam kaitan dengan program tersebut, maka penelitian ini berujuan untuk mengetahui tentang ; kinerja pengelolaan program pemberdayaan masyarakat, besarnya peningkatan pendapatan, derajat hubungan fungsional antara bantuan modal usaha terhadap varian pendapatan serta unmk mengetahui pcngaruh program pemberdayaan masyarakat terhadap kondisi ketahanan nasional.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Kabupaten Bandung. Sebagai responden penelitian adalah masyarakat miskin penerima bantuan dengan jumlah sampel sebanyak 60 lreपाल keluarga (KK) yang diambil dengan teknik simpl random sampling. Adapun lcegiatan pengumpulan data di lapanagan dilakukan melalui ; observasi, wawancara, studi pustaka dan menyebarkan kuesioner. Sedangkan analisa data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan program pcberdayaan masyarakat belum dapat terlaksana secara optimal yang disebabkan oleh singkatnya waktu sosialisasi program sehingga masyarakat yang menjadi kelompok sasaran (larger groups) belum memahami maksud dan tujuan dari lcehadiran program sehingga proses revolving fund yang mcnjadi tema program tidak dapat terlaksana dengan baik. Sedangkan dari segi pendapatan masyarakat miskin penerima bantuan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pendapatan sebesar 46,4%, akan tezapi kondisi tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan terutama daya beli yang tidak mengalami pcningkatan. Demikian juga dihadapkan dengan standar garis kerniskinan (poverry line), tingkat pendaparan masih berada di bawah garis kemiskinan. Ditinjau dari besarnya derajat hubungan fungsional antara bamuan modal usaha terhadap Varian tingkat pendapatan menunjukkan derajat hubungan yang "kuat" dengan nilai koelisien korelasi Produe! Momem (r) sebesar 0,6743 dan koefisien determinasi (r^2) = 0,4547, artinya bahwa Varian pendapatan responden, 45,27 % ditentukan oleh varian modal usaha yang diterima dan sisanya 54,53 % ditentukan oleh faktor lain. Sedangkan dinnjau dari perspctif ketahanan nasional, kehadiran program pemberdayaan masyarakat tidak mmemberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kondisi lcetahanan nasional.